

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder untuk mengetahui kajian tingkat pengetahuan anemia dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri di Desa Sidoharjo.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri usia 12-19 tahun yang berdomisili Desa Sidoharjo sebanyak 60 orang.

2. Sampel

Sampel dari penelitian ini berjumlah 60 orang, sampel ini dipilih karena pengambilan sampel dilakukan dalam rangka praktik Perencanaan Program Gizi (PPG), di mana peneliti telah diberikan target jumlah remaja putri yang harus dijadikan responden. Seluruh responden yang terlibat dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria inklusi dan tidak termasuk dalam kriteria eksklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *total sampling*, yaitu seluruh anggota populasi yang memenuhi kriteria inklusi diminta untuk berpartisipasi. Dari populasi tersebut, peserta yang memenuhi kriteria eksklusi tidak dimasukkan ke dalam sampel akhir. Kriteria inklusi yang diterapkan dalam pemilihan sampel adalah:

1. Remaja putri yang bersedia menjadi responden
2. Remaja putri berusia 12-19 tahun
3. Berdomisili di Desa Sidoharjo pada saat penelitian berlangsung
4. Mampu membaca, memahami, serta mengisi kuesioner secara mandiri dan lengkap.

Dari populasi tersebut, peserta yang memenuhi kriteria eksklusi tidak dimasukkan ke dalam sampel akhir. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Remaja putri yang tidak bersedia mengisi kuesioner.
- 2) Remaja putri yang belum mengalami menstruasi.

Dengan demikian, sampel akhir terdiri dari seluruh remaja putri di Desa Sidoharjo yang memenuhi kriteria inklusi dan memberikan persetujuan untuk mengikuti penelitian kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri.

C. Waktu dan Tempat**1. Waktu Penelitian**

Penelitian dan pengumpulan data akan dilakukan pada tanggal 6 - 12 April 2026.

2. Tempat Penelitian

Penelitian dan pengumpulan data akan dilakukan di Desa Sidoharjo.

D. Variabel Penelitian

1. Tingkat pengetahuan anemia.
2. Kepatuhan konsumsi tablet tambah darah.

E. Batasan Istilah

Tabel 1. Tabel Definisi Operasi Variabel

Jenis Variabel	Definisi	Cara Ukur	Parameter	Skala Pengukuran
Tingkat pengetahuan anemia	Pemahaman remaja putri mengenai definisi anemia, penyebab, tanda/gejala, dampak dan pencegahannya melalui konsumsi tablet tambah darah	Pengumpulan data menggunakan kuesioner pengetahuan	a. Baik: jika skor jawaban $\geq 60\%$ b. Kurang: jika skor jawaban $< 60\%$ (Deviani, 2017)	Ordinal
Kepatuhan konsumsi tablet tambah darah	Tingkat kesesuaian konsumsi tablet tambah darah oleh remaja putri sesuai dengan anjuran.	Pengumpulan data menggunakan kuesioner	a. Patuh: bila konsumsi tablet tambah darah 100% yaitu 1 tablet tiap minggu selama 4 minggu. b. Tidak Patuh: bila konsumsi tablet tambah darah $< 100\%$ dari jumlah seharusnya. (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2020)	Ordinal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

- a. Data identitas remaja putri dikumpulkan melalui bagian pertama kuesioner yang berisi pertanyaan mengenai data diri responden, meliputi nama, tanggal lahir, umur, Nomor HP, alamat, dan pendidikan.
- b. Data mengenai tingkat pengetahuan remaja putri dikumpulkan dengan metode tes pengetahuan menggunakan instrumen kuesioner pengetahuan anemia.
- c. Data tingkat kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah dikumpulkan menggunakan instrumen kuesioner. Kuesioner tersebut berisi pertanyaan mengenai frekuensi konsumsi tablet tambah darah yang diisi berdasarkan pengakuan (*self-report*) responden. Sebelum pengisian kuesioner, peneliti memberikan penjelasan mengenai tujuan dan tata cara pengisian kuesioner serta meminta responden untuk memberikan jawaban yang sesuai dengan kondisi sebenarnya. Responden diminta mengingat dan melaporkan konsumsi tablet tambah darah yang dilakukan selama satu bulan terakhir.

2. Data Sekunder

1. Data jumlah remaja putri di Desa Sidoharjo yang diperoleh dari profil Puskesmas Samigaluh I.

2. Gambaran umum lokasi penelitian di Desa Sidoharjo yang diperoleh melalui wawancara dan konsultasi langsung dengan pihak Pemerintah Desa setempat.

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Formulir identitas responden.
2. Kuesioner mengenai pengetahuan anemia pada remaja putri yang berjumlah 15 soal.
3. Kuesioner mengenai kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi tablet tambah darah.

H. Uji Validitas

Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan telah teruji validitas dan reliabilitasnya karena peneliti menggunakan kuesioner yang sudah ada.

Kuesioner yang digunakan diambil dari Karya Tulis Ilmiah oleh Maria Desynta Runkat dengan judul “Hubungan Pengetahuan Gizi, Konsumsi Zat Besi, Vitamin C dan Tablet Tambah Darah dengan Status Anemia pada Siswi SMAN 1 Ubud, Gianyar”.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan adalah langkah awal dalam proses penelitian. Pada tahap ini, langkah pertama yang harus dilakukan adalah menentukan topik masalah yang relevan dengan objek penelitian. Selanjutnya, perlu

mengidentifikasi masalah yang akan diteliti beserta tujuan dan ruang lingkup penelitian. Pengambilan sampel dilakukan dari populasi yang menjadi fokus penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner tertutup.

2. Tahap Pengambilan Data

Pada tahap pengambilan data, penelitian ini menggunakan data primer. Pengambilan data primer dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif, melalui pemberian kuesioner tertutup untuk diisi secara mandiri oleh responden.

3. Tahap Pengolahan dan Pelaporan Data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Data yang diperoleh akan dipaparkan dalam bentuk penjelasan singkat serta diagram. Setelah itu, data dianalisis guna memperoleh kesimpulan yang selanjutnya disusun dan disajikan dalam laporan hasil penelitian.

J. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing Data* (Pengecekan Data)

Data yang telah terkumpul diperiksa kembali untuk memastikan kelengkapan serta kejelasannya sebelum dianalisis lebih lanjut.

b. *Coding Data* (Pengkodean Data)

Setelah data selesai ditinjau, dilakukan proses pengkodean sesuai dengan aspek yang akan dianalisis. Pengkodean merupakan langkah untuk mengubah data berbentuk kalimat menjadi bentuk

angka atau bilangan dengan tujuan memudahkan proses analisis.

Setiap data diberi kode tertentu agar lebih sistematis, yaitu:

1) Variabel pengetahuan tentang anemia dikodekan sebagai 1 = baik dan 2 = kurang.

2) Variabel kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri dikodekan sebagai 1 = patuh dan 2 = tidak patuh.

3) Pendidikan Responden:

Kode 1 = SMP

Kode 2 = SMA

Kode 3 = Mahasiswa

Kode 4 = Bekerja

Kode 5 = Tidak Bekerja

4) Pendidikan Ibu

Kode 1 = Tidak sekolah

Kode 2 = SD/ sederajat

Kode 3 = SMP/ sederajat

Kode 4 = SMA/ sederajat

Kode 5 = Perguruan tinggi

5) Pekerjaan Ibu

Kode 1 = Ibu rumah tangga

Kode 2 = Petani/ buruh

Kode 3 = Pedagang

Kode 4 = Pegawai negeri/ swasta

Kode 5 = Wiraswasta

Kode 6 = Tenaga Kesehatan

Kode 7 = Dokter

Kode 8 = Lainnya

6) Pendidikan Ayah

Kode 1 = Tidak sekolah

Kode 2 = SD/ sederajat

Kode 3 = SMP/ sederajat

Kode 4 = SMA/ sederajat

Kode 5 = Perguruan tinggi

7) Pekerjaan Ayah

Kode 1 = Ibu rumah tangga

Kode 2 = Petani/ buruh

Kode 3 = Pedagang

Kode 4 = Pegawai negeri/ swasta

Kode 5 = Wiraswasta

Kode 6 = Tenaga Kesehatan

Kode 7 = Dokter

Kode 8 = Lainnya

8) Status Menstruasi

Kode 1 = Ya

Kode 2 = Tidak

9) Status Mendapatkan Tablet Tambah Darah

Kode 1 = Ya

Kode 2 = Tidak

10) Sumber Perolehan Tablet Tambah Darah

Kode 1 = Sekolah

Kode 2 = Membeli mandiri

Kode 3 = Pembagian dari kader kesehatan

Kode 4 = Puskesmas

Kode 5 = Lainnya

11) Alasan Tidak Mengonsumsi Tablet Tambah Darah

Kode 1 = Tidak diberi / Tidak mendapat TTD

Kode 2 = Tidak tahu

Kode 3 = Tidak perlu mengonsumsi

Kode 4 = Rasa tidak enak

Kode 5 = Mual

Kode 6 = Lainnya

c. *Entry* (Memasukkan Data)

Tahap ini merupakan proses memasukkan data yang telah diberi kode ke dalam perangkat lunak pengolahan data (SPSS) untuk selanjutnya dilakukan analisis.

d. *Tabulating* (Tabulasi Data)

Data yang telah diperoleh disusun dalam bentuk tabel yang memuat informasi seperti nama responden, usia, tingkat

pengetahuan, serta tingkat kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah.

e. *Cleaning Data* (Pembersihan Data)

Tahapan ini merupakan proses akhir dari pengolahan data, yaitu dengan melakukan pengecekan kembali untuk memastikan tidak terdapat kesalahan atau ketidaksesuaian pada data yang sudah diproses.

2. Analisis data

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan variabel penelitian yang meliputi tingkat pendidikan, pengetahuan tentang anemia dan tablet tambah darah, ketersediaan tablet tambah darah, kepatuhan konsumsi tablet tambah darah, serta alasan tidak rutin mengonsumsi tablet tambah darah. Selain itu, dilakukan tabulasi silang (cross tabulation) untuk menggambarkan distribusi kepatuhan konsumsi tablet tambah darah berdasarkan kategori tingkat pengetahuan anemia pada remaja putri di Desa Sidoharjo. Hasil analisis disajikan dalam bentuk diagram dan persentase sehingga dapat memberikan gambaran kondisi responden sesuai dengan tujuan penelitian.

K. Etika Penelitian

1. Melakukan perizinan kepada pihak terkait.
2. Menjelaskan maksud, tujuan, dan prosedur pengambilan data.
3. Menghormati privasi dan menjaga kerahasiaan identitas responden dengan mengganti menggunakan inisial.